BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kemampuan Manajerial Pengurus sebagai Pengelola Unit Usaha Pertokoan dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus pada Primer Koperasi Kartika Turangga Jaya Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial pengurus sebagai pengelola Unit Usaha Pertokoan secara umum berada pada kategori cukup baik dengan skor sebesar 523. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa tiga indikator berada pada kategori baik dan tiga indikator berada pada kategori cukup baik.

Selanjutnya, kinerja pengurus sebagai pengelola Unit Usaha Pertokoan secara umum juga berada pada kategori cukup baik dengan skor sebesar 509. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa tiga indikator berada pada kategori baik dan tiga indikator berada pada kategori cukup baik.

Adapun upaya peningkatan kinerja pengurus dapat dilakukan melalui peningkatan kerja sama dengan anggota, efektivitas penyampaian informasi kepada anggota, kemampuan menerima dan menanggapi masukan atau keluhan anggota, pengelolaan persediaan barang sesuai kebutuhan anggota, serta pelaksanaan evaluasi pengelolaan Unit Usaha Pertokoan secara berkala. Upaya yang telah dilakukan oleh Primer Koperasi Kartika Turangga Jaya Kota Bandung yaitu melalui keikutsertaan pengurus dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh Dekopinda,

Dinas Koperasi, serta Puskop Kartika Ganesha sebagai bentuk pengembangan kompetensi pengurus.

5.2 Saran-Saran

Adapun beberapa saran secara teoritis yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kajian mengenai kemampuan manajerial pengurus dan kinerja pengurus koperasi. Secara teoritis, penelitian selanjutnya dapat memperdalam pembahasan mengenai kemampuan manajerial pengurus dengan mengembangkan indikator yang berkaitan dengan kemampuan interpersonal, kemampuan diagnostik, dan kemampuan komunikasi. Selain itu, kajian mengenai kinerja pengurus dapat dikembangkan dengan memperluas indikator yang digunakan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurus dalam mengelola koperasi. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji keterkaitan antara kemampuan manajerial pengurus dengan kinerja pengurus secara lebih mendalam, baik pada Unit Usaha Pertokoan maupun unit usaha koperasi lainnya. Penelitian dapat dilakukan pada jenis koperasi atau objek yang berbeda serta menggunakan pendekatan penelitian lain agar diperoleh hasil yang lebih luas dan dapat memperkaya kajian mengenai kemampuan manajerial dan kinerja pengurus koperasi.

Adapun beberapa saran secara praktis yang dapat menjadi pertimbangan bagi pengelolaan Unit Usaha Pertokoan di Primer Koperasi Kartika Turangga Jaya Kota Bandung.

Bagi pengurus sebagai pengelola Unit Usaha Pertokoan, kemampuan manajerial perlu terus ditingkatkan melalui penyusunan perencanaan kebutuhan barang yang didasarkan pada data penjualan, pencatatan barang yang paling banyak diminati, serta usulan kebutuhan anggota yang dihimpun secara berkala melalui kuesioner sederhana atau kotak saran. Data tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan jenis dan jumlah persediaan barang sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan anggota. Selain itu, pengurus perlu melakukan evaluasi stok secara berkala untuk menghindari kekurangan maupun kelebihan persediaan, meningkatkan kompetensi melalui pelatihan perkoperasian, serta memanfaatkan hasil evaluasi dan masukan anggota sebagai dasar perbaikan pelayanan agar anggota lebih tertarik berbelanja di koperasi.

Bagi Pembina, mengingat Pembina memiliki kewenangan dalam memberikan arahan dan pertimbangan terhadap pengelolaan koperasi, disarankan agar dalam menjalankan fungsi pembinaan dan pengawasan tetap melibatkan ahli perkoperasian sebagai penasihat atau pendamping. Keterlibatan ahli perkoperasian diharapkan dapat memberikan pertimbangan yang sesuai dengan prinsip dan ketentuan perkoperasian dalam setiap arahan maupun kebijakan yang diberikan, sehingga pengelolaan koperasi tetap berada dalam pengawasan Pembina sekaligus memperoleh masukan dari pihak yang memiliki kompetensi di bidang

perkoperasian. Hal tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan manajerial pengurus dan kinerja Unit Usaha Pertokoan.

IKOPIN University